

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berlandaskan hasil maupun analisis penelitian yang sudah peneliti uraikan terkait Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Anak Berkebutuhan Khusus dalam SLB N Rembang, sehingga penulis memilih kesimpulan yaitu:

1. Pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus dalam SLB N Rembang

Pembelajaran PAI pada anak yang memiliki kebutuhan khusus dasarnya mempunyai kesamaan dengan pembelajaran PAI pada siswa umumnya. Namun, pada pelaksanaan pembelajarannya membutuhkan pemodifikasian yang disesuaikan dengan keadaan siswa. Pada prosesnya, sebelum melaksanakan aktivitas pembelajaran, pendidik mempersiapkan: Perencanaan pembelajaran, meliputi RPP dan silabus dalam mendukung kesuksesan kegiatan belajar mengajar; Pelaksanaan pembelajaran PAI meliputi: kegiatan awal; memberikan salam pembuka, mengajak siswa guna berdo'a sebelum dimulainya pembelajaran, memberikan apersepsi. Kegiatan inti; guru memberi materi pembelajaran dan menerangkan materi yang diberikan. Kegiatan penutup; pengulangan materi, pemberian pesan moral, dan do'a. Serta evaluasi pembelajaran menggunakan teknik tes dan non tes, bagi teknis tesnya ada ulangan di waktu tertentu bila memungkinkan, soalnya berhubungan dengan materi yang sudah diberikan berbentuk soal misal pilihan ganda maupun uraian. Sedangkan guna pelaksanaan non tes nilai didapat melalui tes tulis, lisan dan praktek.

2. Pembentukan karakter religius pada anak berkebutuhan khusus

Membentuk karakter yang religius di anak berkebutuhan khusus dalam SLB N Rembang masih sulit diterapkan, dikarenakan anak berkebutuhan khusus mempunyai karakteristik unik berbeda dengan anak normal umumnya. Ada anak yang sudah baik karakter religiusnya namun ada

juga yang belum. Indikator karakter religius yang ditanamkan pada peserta didik yaitu perilaku dan sikap yang patuh ketika menjalankan ajaran agama yang dipercayainya, toleran pada pelaksanaan ibadah agama lainnya, maupun hidup rukun bersama pemeluk agama lainnya.

Pilar-pilar karakter religius ada 3 yaitu: *moral knowing*, merupakan langkah pertama dalam pendidikan karakter. Siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan keagamaan dari pelajaran agama saja, melainkan dari pelajaran umum yang terintegrasi di sekolah. *Moral knowing* yang dilakukan di SLB N Rembang antara lain melalui pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, pembiasaan berdo'a, senyum salam sapa (3S), ekstrakurikuler keagamaan, sholat dhuhur berjama'ah, serta Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Tahapan yang kedua yaitu *moral feeling*, yaitu gambaran bentuk perasaan yang dirasakan dalam beragama atau seberapa jauh seseorang dapat menghayati pengalaman dalam ritual agama yang dilakukannya. Setelah siswa mendapatkan nilai pengetahuan. *Moral feeling* yang dirasakan peserta didik diantaranya bertambahnya keimanan dan ketakwaan peserta didik, Perasaan Senang. Tahapan yang terakhir yaitu *moral doing*, yaitu siswa berkenan bertindak sebagaimana pengetahuan dan pengalamannya terhadap nilai-nilai yang dimilikinya. Seperti erbentuknya kebiasaan beribadah pada anak, peningkatan peduli terhadap sesama, serta bersikap dan berakhlak yang baik

3. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam membentuk karakter religius meliputi tujuannya yaitu untuk mengembangkan kemampuan siswa supaya menjadi insan mandiri dan memiliki akhlak mulia, serta menambah ketakwaan pada Tuhan Yang Maha Esa; Materi yang berisi materi akidah, akhlak, ibadah, Sejarah kebudayaan Islam; Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode pembiasaan, metode keteladanan, dan metode kedisiplinan; Media yang dipakai ada musholla, media visual, dan media audio visual; Evaluasi dilakukan dengan cara penilaian secara langsung, baik sikap, keterampilan, dan religius peserta didik.

B. Saran

1. Kepala sekolah, guna bisa bekerja sama dengan orang tua peserta didik pada pengawasan siswa dalam rumah dan partisipasi aktif orang tua kepada anak dalam membentuk karakter religius anak sehingga menunjang keberhasilan pendidikan agama di sekolah.
2. Guru PAI, senantiasa mengarahkan atau membimbing siswa supaya mempunyai karakter religius dengan meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dapat membantu keberhasilan pembelajaran PAI.
3. Peserta didik, harus senantiasa mencerminkan karakter religius, memiliki span santun maupun memiliki perilaku baik dengan orang tua, teman, guru, beserta masyarakat sekitar.

